

Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Muda sebagai Agent of Change

Salma Alvira¹, Yayang Furi Furnamasari², Dinie Anggraeni Dewi³

^{1,2,3}Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: Salmaalvira18@upi.edu¹, furi2810@upi.edu², dinieanggraenidewi@upi.edu³

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara. Generasi muda sebagai *agent of change* atau agen perubahan perlu mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan tujuannya adalah agar generasi muda dapat berfikir kritis mengenai isu nasional dan internasional yang bisa membawa perubahan menuju Indonesia lebih baik. Tujuan penelitian ini untuk menunjukkan bahwa dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan bisa mencetak generasi muda yang memiliki semangat kebangsaan, cinta terhadap tanah air, memiliki toleransi yang tinggi. Karena generasi muda sebagai aset bangsa yang menentukan harapan dan masa depan bangsa. Bagaimanakah pendidikan kewarganegaraan berperan dalam pembangunan dan pengembangan karakter dalam diri generasi muda, tentu dapat terjawab jika kontribusi yang diberikan pendidikan kewarganegaraan berhasil mengarahkan generasi muda saat ini untuk berpartisipasi mengusung karakter bangsa. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Generasi muda

Abstract

Citizenship Education is one of the educational concepts that serves to shape the younger generation as citizens who have character. Linkages Civic education on character development has dimensions that cannot be separated from the aspects of character building and public morality of citizens. The young generation as agents of change need to study Citizenship Education, the goal is so that the younger generation can think critically about national and international issues that can bring change towards a better Indonesia. The purpose of this study is to show that civic education can produce young people who have a national spirit, love their homeland, have high tolerance. Because the young generation as the nation's assets determine the hope and future of the nation. How civic education plays a role in the development and development of character in the younger generation, of course, can be answered if the contribution given by civic education succeeds in directing the current young generation to participate in carrying out the nation's character. In this case, civic education is a passive tool to build and advance a nation's democratic system.

Keywords: Citizenship Education, Young Generation

PENDAHULUAN

Kata kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *Civicus*. Selanjutnya, kata *Civicus* diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi kata *Civic* yang artinya perihal warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata *Civic* lahir kata *Civic* yaitu ilmu kewarganegaraan, dan *Civic Education*, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan. Di Indonesia Pelajaran *Civics* atau kewarganegaraan sudah dikenal sejak zaman kolonial Belanda dengan nama

Burgerkunde. Pendidikan Kewarganegaraan atau PKN merupakan pendidikan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar mereka menjadi warga negara yang dapat berfikir tajam dan berfikir kritis dalam hidup bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebuah program yang tujuan utamanya untuk dapat mengembangkan warga negara menuju ke arah yang lebih baik menurut kriteria juga ukuran pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (Azrah 2003: 9). Dengan menekuni Pendidikan Kewarganegaraan akan memupuk jiwa patriotik, semangat kebangsaan dan cinta terhadap tanah air serta kesadaran akan perjuangan bangsa Indonesia dalam merebut hak dan mempertahankan kemerdekaan dari tangan para penjajah. Kita sebagai warga negara Indonesia perlu memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, rasa cinta terhadap tanah air yaitu dengan cara menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Itulah mengapa pendidikan kewarganegaraan ini sangat penting bahkan sudah diajarkan sejak kita masih duduk di bangku sekolah dasar. Samsuri, menyatakan pendapatnya bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan ialah sebagai penyiapan bagi generasi muda atau penerus bangsa untuk dapat menjadi warga negara yang mempunyai pengetahuan, kecakapan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk dapat berpartisipasi aktif dalam bermasyarakat. Mengacu pada pendapat tersebut Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai moral bangsa bagi pelajar sejak dini, karena pendidikan ini merupakan tolak ukur dalam melaksanakan kewajiban dan memperoleh hak sebagai warga negara, demi kemakmuran dan kemasyhuran bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting untuk meningkatkan semangat kebangsaan terutama bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang lebih banyak diharapkan dapat berkontribusi untuk negaranya. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan, para generasi muda diharapkan memiliki kesadaran penuh akan demokrasi dan HAM. Dengan kesadaran ini mereka akan memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh bangsa, seperti konflik yang terjadi di lingkungan masyarakat, mereka bisa menyelesaikannya dengan cara-cara yang cerdas dan kritis.

Generasi muda memiliki peran yang besar terhadap perjalanan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan negaranya, peran generasi muda sebagai *agent of change* memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa negara Indonesia itu sendiri. *Agent of change* atau agen perubahan adalah sebuah kata motivasi yang dilakukan untuk menggenggerak ke dalam bentuk perubahan yang lebih baik (Sofyan 2014). *agent of change* yaitu sekelompok orang yang memperoleh perhatian dan harapan masyarakat untuk dapat menjalani dan memimpin sistem sosial (Ayu Luhuan: 2014).

Membahas perihal kemajuan negara Indonesia itu tidak lepas dari siapa yang membuat perubahan, siapa yang bergerak, dan siapa yang berani itu semua tidak terlepas dari generasi muda. Jadi jika banyak hoax yang beredar jangan salahkan kalau pemudanya saja tidak mengambil alih atau mengatasi perubahan seperti membuat konten positif dan membuat edukasi untuk menekan mundur angka hoax. Jangan salahkan jika 5 atau 10 tahun kedepan, negara Indonesia tidak ada perubahan sama sekali kalau pemudanya saja tidak melakukan persiapan untuk melakukan perubahan sebagai generasi muda yang diharapkan dapat melakukan perubahan. Lakukanlah perubahan-perubahan untuk bangsa ini agar menjadi bangsa dan negara yang maju dan lebih baik. Karena tanpa adanya peranan generasi muda, maka bangsa ini akan mengalami kesulitan dalam hal pembangunan, perubahan bahkan identitas bangsa akan memudar dengan seiring berjalannya waktu. Sebagai agen perubahan, pemuda Indonesia memiliki peran untuk menjadi sentral dari kemajuan bangsa itu sendiri, dapat dilakukan dengan pengadaan perubahan dalam lingkungan masyarakat ke arah yang lebih baik, seperti sama-sama saling memotivasi dan bergerak atau mendorong adanya kemajuan di dalam masyarakat. Generasi muda sebagai aset bangsa yang menentukan harapan dan masa depan bangsa, dengan kata lain pemuda-pemudi Indonesia harus menjaga eksistensi bangsa Indonesia di kancah dunia, dan memberikan kesan yang baik di mata dunia. Dengan begitu Pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan ini menjadi aspek utama dalam meningkatkan semangat kebangsaan dalam diri generasi muda penerus bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian online dengan mengumpulkan data melalui internet seperti jurnal yang terkait dengan pembahasan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan mencari referensi yang relevan. Penelitian ini mencakup topik penelitian tentang pendidikan kewarganegaraan dan generasi muda sebagai *agent of change*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan memandu kita agar mampu memahami serta melaksanakan hak dan kewajiban secara sopan santun, jujur, dan demokratis. Ini merupakan hal yang mendasar dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini dibahas tentang bagaimana kita sebagai generasi muda untuk ikut berpolitik sebagai bentuk kepedulian terhadap politik bangsa Indonesia. Dengan ini pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk meningkatkan semangat kebangsaan generasi muda sebagai penerus bangsa dan sebagai *agent of change* yang bisa membawa atau mengusung perubahan untuk menuju Indonesia lebih baik. Menurut Merphin Panjaitan, Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berperan untuk mencetak generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari bagian pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mewujudkan warga negara sadar bela negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam konteks Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan berisi antara lain mengenai plurarisme yakni sikap menghargai keragaman, pembelajaran kolaboratif, dan kreatifitas. Pendidikan itu mengajarkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kerangka identitas nasional. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membangun kesiapan seluruh warga negara agar menjadi warga dunia (*global society*) yang cerdas. Cakupan materi yang ada di dalam Pendidikan Kewarganegaraan yaitu:

1. Hak Asasi Manusia

Hak asasi manusia adalah hak-hak yang dimiliki manusia bukan karena diberikan kepadanya oleh masyarakat, bukan berdasarkan hukum positif yang berlaku, melainkan berdasarkan martabatnya sebagai manusia.

2. Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia

Sebagai warga negara Indonesia perlu memahami mengenai proses berbangsa dan bernegara serta hak dan kewajiban seorang warga negara Indonesia terhadap negerinya. Berdasarkan UUD 1945 hak dan kewajiban negara Indonesia yaitu

- a. Hak atas kewarganegaraan
- b. Mendapatkan kesamaan kedudukan di hukum dan pemerintah
- c. Hak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak
- d. Hak dan Kewajiban Bela negara
- e. Kebebasan Berkumpul dan Berserikat
- f. Kebebasan dalam memeluk agama
- g. Hak mendapat Pendidikan
- h. Ikut Mempertahankan dan Mengamankan Negara

3. Bela Negara

Bela negara adalah sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen dari suatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara tersebut. Bela negara ini memiliki makna yang harus dipahami oleh generasi muda.

4. Wawasan Nusantara

Wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia, dan nilai yang terkandung di dalam wawasan nusantara telah diintegrasikan dalam lima aspek secara intern yaitu kesatuan wilayah, kesatuan bangsa, kesatuan ekonomi, kesatuan budaya, dan kesatuan pertahanan.

5. Ketahanan Sosial

Ketahanan sosial merupakan bagian integral dari ketahanan nasional. Bertahan di tingkat sistem lokal dari arus globalisasi dan desentralisasi. Kemampuan untuk mengubah ancaman dan tantangan menjadi peluang dan kesempatan (Mu'man Nuryana, 2002).

6. Politik Strategi Nasional

Politik nasional adalah asas, haluan, usaha serta kebijaksanaan Negara tentang pembinaan (pencernaan, pengembangan, pemeliharaan dan pengendalian) serta penggunaan kekuatan nasional untuk mencapai tujuan nasional.

Peran Generasi muda sebagai *Agent Of Change* (agen perubahan)

Dalam sebuah organisasi atau perusahaan, peran *agent of change* atau agen perubahan tentu sudah tidak asing lagi. Upaya sebuah organisasi untuk memperbaharui diri dalam situasi perubahan lingkungan itu hal yang selalu dibahas dalam organisasi. Setiap perubahan itu membutuhkan sejumlah individu untuk menjadi pemandu proses berjalannya perubahan yang terjadi di dalam organisasi agar tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *Agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan (Soekanto, 1992: 237). Fungsi agen perubahan yaitu:

1. Catalyst atau penghubung , menggerakkan suatu masyarakat untuk melakukan perubahan
2. Solution Giver atau memberikan solusi, memberikan solusi dalam suatu pemecahan masalah yang terjadi.
3. Process Helper atau memberikan pertolongan, sebagai tokoh yang membantu dalam proses perubahan
4. Resources Linker atau sumber-sumber, sebagai penghubung dengan sumber-sumber yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang terjadi.

Tugas agen perubahan yaitu :

1. Menciptakan keinginan perubahan di dalam masyarakat
2. Menciptakan keinginan perubahan dikalangan klien lainnya
3. Menjalin dan membina hubungan dalam rangka melakukan perubahan
4. Mendiagnosa permasalahan yang dihadapi masyarakat
5. Melaksanakan perubahan atau menerjemahkan keinginan perubahan menjadi suatu tindakan yang nyata
6. Menjaga kestabilan perubahan

Seorang agen juga harus memiliki etika atau nilai pribadi dalam dirinya yaitu :

1. Bertanggung jawab terhadap diri sendiri
2. Bertanggung jawab terhadap profesionalisme, dalam pengembangan dan kompetensi
3. Bertanggung jawab terhadap profesi
4. Bertanggung jawab terhadap klien dan pihak-pihak lainnya
5. Bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial

Agen perubahan adalah individu yang menghubungkan antara sumber perubahan baik itu inovasi maupun kebijakan organisasi dengan target perubahan. Pemuda sebagai

agent of change adalah aset bangsa yang menentukan harapan dan masa depan bangsa. Pemuda juga berperan sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya.

Masa depan negara indonesia ada di tangan generasi muda, karenanya setiap pemuda menjadi faktor penting yang sangat diunggulkan oleh negara indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Peran generasi muda sebagai *agent of change* atau agen perubahan menjadi faktor terpenting dari kemajuan bangsa itu sendiri, baik buruknya suatu negara tersebut dilihat dari kualitas generasi mudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris kekayaan bangsa negaranya. Dalam rumusan Havelock (1973), agen perubahan adalah orang yang membantu terlaksananya perubahan sosial atau suatu inovasi yang berencana. (Nasution, 1990: 37) Di tengah-tengah era globalisasi dengan iklim perpolitikan yang tidak terlalu kondusif seperti sekarang, maka disini peranan generasi muda sebagai *agent of change* sangatlah diperlukan.

Agent of change atau agen perubahan memimpin masyarakat dalam mengubah sistem sosial. Dalam melaksanakannya, agen perubahan langsung tersangkut dalam tekanan-tekanan untuk mengadakan perubahan. Bahkan mungkin menyiapkan pula perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya. Cara-cara mempengaruhi masyarakat dengan sistem yang teratur dan direncanakan terlebih dahulu dinamakan rekayasa sosial (social engineering) atau sering pula dinamakan perencanaan sosial social planning. (Soekarno, 1992: 273). Generasi muda harus memiliki integritas dalam membangun bangsa, bermoral, nasionalis, berdaya saing, berilmu dan mampu beradaptasi dalam teknologi untuk bersaing secara global.

Perjalanan panjang negara indonesia hingga saat ini tidak terlepas dari warna warni yang diberikan oleh para pemuda yang peduli terhadap bangsa dan negaranya. Seperti pidato Ir. Soekarno "beri aku sepulu pemuda maka akan ku goncangkan dunia", pidato tersebut menyiratkan pesan yang sangat mendalam bahwa negara ini sangat membutuhkan generasi muda yang bergerak dan membuat perubahan. Terlebih di era milenial ini dengan perkembangan teknologi menjadikan para pemuda masuk dalam dunia serba canggih, itu bisa memberikan kemudahan bagi pemuda di era milenial ini dalam menciptakan sebuah pergerakan bangsa indonesia yang maju. Generasi muda memiliki beberapa peran yaitu :

1. sebagai *agent of development* atau agen pembangunan. Disini pemuda memiliki peranan melancarkan berbagai macam pembangunan diberbagai bidang,
2. generasi muda sebagai *agent of modernizations* atau agen pembaharuan. Pemuda indonesia mempunyai peranan untuk mempertahankan identitas bangsa.

Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan untuk Generasi Muda

Pendidikan kewarganegaraan itu penting, hal ini dikarenakan pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu hal mendasar yang akan membawa individu untuk mengetahui nilai nilai, peranan sistem, aturan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemasyarakatan dan

kenegaraan. Dengan pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan agar para generasi muda dapat menjadi pribadi yang berbudi luhur, bertanggung jawab, bermoral dan menjadi warga negara yang baik. Pendidikan Kewarganegaraan sejatinya adalah sebuah bentuk pendidikan untuk generasi muda penerus bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan harus dipelajari oleh seluruh generasi muda, mulai dari tingkat SD hingga tingkat universitas. Pendidikan ini penting untuk generasi muda agar menjadi pribadi yang lebih kritis mengenai isu nasional dan internasional, bertoleransi tinggi, menjadi pribadi yang cinta damai dengan memahami demokrasi, sehingga tujuan demokrasi pancasila bisa terwujud, menjadi generasi yang ikut berpartisipasi dalam kehidupan politik lokal, nasional dan internasional dengan begitu peran generasi muda sebagai *agent of change* yang bisa mendorong perubahan sosial dan ekonomi secara terencana dapat tercapai. Para pakar pendidikan melakukan upaya untuk mengembalikan pentingnya pendidikan kewarganegaraan bagi generasi muda, upaya untuk menghadirkan kembali sosok generasi yang kokoh, kuat dan konsisten dengan

pancasila dan UUD 1945. Ruang lingkup pelajaran pendidikan kewarganegaraan yang bisa mendukung pembentukan generasi muda yang tangguh yaitu meliputi aspek-aspek :

1. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, bangga sebagai warga negara indonesia, cinta lingkungan, partisipasi dalam bela negara, sikap positif terhadap negara indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib di lingkungan keluarga, tertib di lingkungan akademik, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan daerah, norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hukum dan peradilan nasional.
3. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM.
4. Kebutuhan warga negara, meliputi: gotong royong, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan berpendapat, menghargai keputusan bersama persamaan kedudukan warga negara.
5. Konstitusi negara, meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
6. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik.
7. Pancasila, meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar ideologi negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
8. Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Mengapa Pendidikan Kewarganegaraan ini penting bagi generasi muda sebagai *agent of change* ? karena mereka akan menjadi pribadi yang mengetahui hak serta kewajibannya sebagai warga indonesia. Dengan begitu generasi muda dapat menjadi pelopor dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berkeadilan, berkemanusiaan dan berdemokrasi. Generasi muda menjadi *agent of change* atau agen pembaharu yang dapat mendorong perubahan pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi secara berkelanjutan. Menjadi pribadi yang mempunyai toleransi tinggi dengan memahami budaya, adat, bahasa indonesia. Dengan begitu, generasi muda bisa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki toleransi yang tinggi terhadap ada, suku, budaya yang plural dan majemuk. Menjadi pribadi yang cinta damai dengan belajar demokrasi, diharapkan generasi muda bisa menjadi penerus bangsa yang demokratis dan cinta damai. Menjadi sosok yang mengenal dan berpartisipasi dalam memberi makna dalam kehidupan.

SIMPULAN

Kata kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebut *Civicus*. Di Indonesia Pelajaran *Civics* atau kewarganegaraan sudah dikenal sejak zaman kolonial Belanda dengan nama *Burgerkunde*. Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting untuk meningkatkan semangat kebangsaan terutama bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang lebih banyak diharapkan dapat berkontribusi untuk negaranya. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini dibahas tentang bagaimana kita sebagai generasi muda untuk ikut berpolitik sebagai bentuk kepedulian terhadap politik bangsa indonesia. Dengan ini pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk meningkatkan semangat kebangsaan generasi muda sebagai penerus bangsa dan sebagai *agent of change* yang bisa membawa atau mengungus perubahan untuk menuju indonesia lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2017). PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI GENERASI MUDA INDONESIA. *Sman1ampejangkek.Sch.Id*.
- AGENT OF CHANGE. (2020). *Ihdn.Ac.Id*.
- Ibeng, P. (2021). Pengertian PPKn dan Tujuan Menurut Para Ahli. *Pendidikan.Co.Id*.

- Jessica. (2017). PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN BAGI MAHASISWA. *Educenter.Id*.
- Rahma Juwita, N. R. (2019). Artikel Konsep Dan Peranan Agen Perubahan. *Osf.Io*, SEBI), H. P. (2021). Peran Pemuda sebagai Agen Perubahan. *Depokpos.Com*.
- tireehh. (2015). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan. *Kompasiana.Com*.
- Tri Izma, V. Y. (2019). ERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id*, 17 No.1.
- Tyas Wening, N. A. (2021). Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945, Ketahui 8 Jenisnya. *Bobo.Grid.Id*.
- Juwita, R. (2019). Artikel Konsep dan Peranan Agen Perubahan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9tzyu>, 1–3.
- Shakespeare, W. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 17(1), 84–92.